

Identity Strategy On Instagram Social Media: How Dian Sastrowardoyo Faces Privacy And Surveillance Challenges

Strategi Identitas Pada Media Sosial Instagram: Bagaimana Dian Sastrowardoyo Menghadapi Tantangan Privasi dan Pengawasan

Wildan Bisma Radian^{1*}, Moch. Nur Faizin²

^{1,2}Faculty of Business Law and Social Sciences, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Correspondence Author Email: radianwildan@gmail.com

Abstract. *This research explores how public figures, particularly Dian Sastrowardoyo, shape their online identities on Instagram and manage context collapse, as well as the risks and opportunities faced related to privacy and surveillance. Using the content analysis method pioneered by Harold D. Lasswell and netnography, the data was collected through online observation and content analysis from Dian Sastrowardoyo's Instagram account. The results show that Dian uses Instagram to form an online identity consistent with her public image as an actress and activist, with key patterns such as image consistency, social activism, and limited personal life. In managing context collapse, Dian uses strategies such as audience segmentation, curated content, and the use of different languages. The research also identified significant privacy risks, including the potential for misuse of personal information and surveillance by media and fans, as well as opportunities to expand influence and reach a wider audience. With the right strategy, Dian can manage these risks and take advantage of the opportunities that exist to strengthen her online identity. This research provides in-depth insights into the dynamics of online identities and privacy challenges in the digital era, as well as the importance of the right strategies in managing online identities and maintaining privacy on social media.*

Keywords: *Online identities, social media, Instagram, public figures*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana figur publik, khususnya Dian Sastrowardoyo, membentuk identitas daring mereka di Instagram dan mengelola keruntuhan konteks, serta risiko dan peluang yang dihadapi terkait privasi dan pengawasan. Dengan menggunakan metode analisis isi yang dipelopori oleh Harold D. Lasswell dan netnografi, data dikumpulkan melalui observasi daring dan analisis isi dari akun Instagram Dian Sastrowardoyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dian menggunakan Instagram untuk membentuk identitas online yang sesuai dengan citra publiknya sebagai aktris dan aktivis, dengan pola-pola utama seperti konsistensi citra, aktivisme sosial, dan kehidupan pribadi yang terbatas. Dalam mengelola keruntuhan konteks, Dian menggunakan strategi seperti segmentasi audiens, konten yang dikurasi, dan penggunaan bahasa yang berbeda. Penelitian ini juga mengidentifikasi risiko privasi yang signifikan, termasuk potensi penyalahgunaan informasi pribadi dan pengawasan oleh media dan penggemar, serta peluang untuk memperluas pengaruh dan menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan strategi yang tepat, Dian dapat mengelola risiko-risiko tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat identitas online-nya. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika identitas online dan tantangan privasi di era digital, serta pentingnya strategi yang tepat dalam mengelola identitas online dan menjaga privasi di media sosial.

Kata kunci: Identitas online, media sosial, Instagram, figur publik

I. PENDAHULUAN

Media sosial tidak hanya bermanfaat untuk digunakan, tetapi juga dapat membantu setiap pengguna mendapatkan popularitas dan mengelola popularitas mereka sendiri. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi konten yang menarik dan berinteraksi dengan audiens yang lebih luas. Dengan strategi yang tepat, pengguna dapat membangun basis penggemar yang setia dan meningkatkan pengaruh mereka di dunia digital. Selain itu, media sosial juga memberikan alat dan fitur yang membantu dalam mengukur dan mengelola popularitas secara efektif. Hal ini menjadikan media sosial sebagai sarana yang sangat berguna untuk personal branding dan pemasaran diri. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membangun jaringan, berbagi konten, dan berinteraksi dengan audiens yang lebih luas. Media sosial, khususnya Instagram merupakan salah satu platform yang sangat populer untuk membentuk identitas sosial di era digital saat ini. Instagram juga menyediakan

alat analitik yang membantu pengguna memahami audiens mereka dan mengoptimalkan strategi konten, Instagram tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga sarana yang strategis untuk membangun dan mengelola popularitas secara efektif (Enanti & Febriana, 2024).

Instagram atau yang biasa disebut dengan (IG) merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengunggah dan memposting foto dan video. Instagram memiliki berbagai fitur, seperti fitur story instagram yang digunakan untuk membuat story di akun instagram, fitur postingan yang digunakan untuk memposting sebuah foto dan video. Sekarang instagram juga memiliki beberapa fitur baru diantaranya yaitu reels instagram, reels instagram merupakan sebuah video pendek yang berdurasi maksimal 15 menit. Adapun fitur lainnya yaitu fitur instagram live dimana pemilik akun dapat menyapa followers lain secara langsung (Nabillah Amira Firdausi et al., 2024).

Instagram berfungsi sebagai wadah di mana foto pengguna disimpan. Selain itu, Instagram memiliki fitur khusus yang disebut "Instastory". Fitur ini memungkinkan pengguna aplikasi untuk membagikan pesan dan momen yang berupa gambar dan video. Dengan fitur ini, pengguna dapat membagikan pesan dan momen yang berupa gambar dan video. Instastory yang dibagikan dapat memberikan informasi atau hal-hal lain yang bermanfaat. (Rohani & Febriana, 2024).

Public figure merupakan salah satu contoh bagaimana seseorang memanfaatkan media sosial dengan baik. Bagi mereka, media sosial merupakan panggung yang digunakan sebagai media untuk menciptakan reputasi dan citra diri. Public figure dapat memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mengekspresikan diri dalam pekerjaan, kegiatan sehari-hari serta pencapaiannya (Sholichah & Febriana, 2022).

Cara orang memaknai dan menciptakan identitas mereka telah berubah secara signifikan karena kemajuan dalam teknologi dan tren digital, yang memungkinkan orang untuk menggabungkan aspek fisik dan virtual dari keberadaannya dengan berpartisipasi dalam aktivitas dan interaksi online di berbagai platform media sosial, aplikasi, dan situs web. (Husna et al., 2024).

Dian Sastrowardoyo adalah seorang aktris, model, dan produser asal Indonesia yang namanya melambung melalui perannya sebagai Cinta dalam film legendaris *Ada Apa dengan Cinta?* pada tahun 2002. Film tersebut tidak hanya menjadi batu loncatan bagi karirnya, tetapi juga menciptakan gelombang baru dalam industri perfilman Indonesia. Dian kemudian melanjutkan karirnya dengan membintangi berbagai film terkenal lainnya, seperti *Pasir Berbisik*, *3 Doa 3 Cinta*, dan sekuel dari film yang melambungkan namanya, *Ada Apa dengan Cinta? 2*. Selain berkarir di dunia film, Dian juga aktif sebagai produser, membawa perspektif dan kreativitas baru dalam industri yang ia cintai (Hanreika Lindri, 2023).

Dian Sastro tidak hanya memiliki penampilan yang menarik, tetapi dia juga memiliki banyak prestasi secara akademik dan non akademik, dan dia telah menerima banyak piala dan penghargaan di dunia perfilman. Dia juga memiliki sikap sosial yang kuat, terutama dalam hal pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan budaya Indonesia. (Firman et al., 2020). Selain prestasinya di dunia perfilman, Dian Sastrowardoyo juga dikenal sebagai seorang intelektual dengan pendidikan yang mumpuni. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, dan melanjutkan studi pascasarjana di bidang Manajemen Keuangan di universitas yang sama. Kombinasi antara karir yang gemilang dan latar belakang pendidikan yang kuat membuat Dian menjadi salah satu publik figur yang disegani di Indonesia. Pengaruhnya tidak hanya terbatas pada dunia hiburan, tetapi juga meluas ke bidang-bidang lain seperti advokasi hak perempuan dan kesehatan mental.

Dalam beberapa tahun terakhir, Dian aktif memanfaatkan platform media sosial untuk membangun identitas daringnya dan berinteraksi dengan penggemar. Media sosial seperti Instagram,

Twitter, dan YouTube menjadi alat baginya untuk menyampaikan pesan, berbagi cerita, serta mempromosikan karya-karya terbarunya. Dari beberapa platform media sosial, Dian Sastro paling sering menggunakan media sosial Instagram dalam mengupdate kegiatannya. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi yang sangat diminati oleh Masyarakat penggunaanya dapat membagikan foto, video, maupun melakukan siaran langsung, dan masih banyak fitur-fitur yang lainnya. (Wardah, 2021). Identitas daring Dian mencerminkan kepribadian aslinya yang autentik dan inspiratif, namun juga menghadirkan tantangan seperti context collapse, di mana berbagai konteks sosial bercampur dalam satu platform. Melalui analisis ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana Dian Sastrowardoyo membangun dan mengelola identitas daringnya, serta menghadapi risiko dan peluang yang muncul dalam dunia digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Dian Sastrowardoyo, seorang aktris dan produser terkenal asal Indonesia, membangun dan mengelola identitas daringnya melalui berbagai platform media sosial. Penelitian ini akan menganalisis strategi yang digunakan oleh Dian dalam membentuk citra diri yang otentik dan menarik bagi audiensnya, serta bagaimana ia menghadapi tantangan context collapse, di mana berbagai konteks sosial bercampur dalam satu platform digital. Dengan memahami pendekatan yang diambil oleh Dian, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan tentang dinamika identitas daring dan implikasinya bagi publik figur lainnya di era digital.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang dihadapi oleh Dian Sastrowardoyo terkait privasi dan pengawasan di dunia digital. Penggunaan media sosial membuat individu rentan terhadap penyalahgunaan data pribadi dan pengawasan oleh pihak ketiga (Situmeang, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi langkah-langkah yang diambil oleh Dian untuk melindungi privasinya dan menjaga keaslian identitas daringnya. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang relevan dan praktis bagi publik figur lainnya yang ingin sukses membangun identitas daring mereka sambil mengelola risiko privasi di era digital yang semakin kompleks.

Penelitian berjudul *Konstruksi Identitas Diri Virtual Melalui Instagram* oleh Vadelia Setiyo Saputri (2020) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta mengeksplorasi bagaimana mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 membangun identitas diri mereka di media sosial Instagram. Penelitian ini menemukan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memungkinkan pengguna untuk membangun identitas yang diinginkan, baik yang sesuai dengan realitas maupun yang berbeda. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa identitas virtual yang dibangun di Instagram bisa sama atau berbeda dengan identitas di kehidupan nyata. Identitas virtual ini sering kali mencerminkan aspirasi dan impian pengguna, serta memberikan mereka platform untuk mengekspresikan diri dan mendapatkan validasi dari orang lain.

Penelitian oleh Ismi Kamalia Fitri (2020) yang berjudul *Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja* menelusuri bagaimana remaja menggunakan Instagram untuk membentuk identitas diri mereka. Instagram berperan signifikan dalam proses pembentukan identitas diri remaja, di mana mereka dapat mengekspresikan diri, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mendapatkan umpan balik yang memengaruhi persepsi diri mereka. Remaja sering kali menampilkan versi ideal dari diri mereka di kehidupan nyata. Hal tersebut dilakukan karena para remaja ingin mendapatkan validasi dan pengakuan dari orang lain, yang juga akan memperkuat identitas virtual mereka.

Penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada remaja dan mahasiswa sebagai objek penelitian. Belum ada penelitian yang secara khusus menyoroti bagaimana figure public, seperti Dian

Sastrowardoyo, membentuk identitas daring mereka di media sosial, mengelola *context collapse*, mendalami risiko dan peluang yang dihadapi. Penelitian ini akan mengisi gap tersebut.

Penelitian ini didasari oleh Teori Identitas Sosial yang dikembangkan oleh Henri Tajfel dan John Turner. Menurut teori ini, individu mengkategorikan diri mereka sendiri dan orang lain ke dalam berbagai kelompok sosial, yang disebut sebagai ingroup (kelompok sendiri) dan outgroup (kelompok lain) (Sakroni et al., 2024). Dalam konteks media sosial, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana Dian Sastrowardoyo membangun identitas daringnya dan bagaimana keanggotaannya dalam komunitas tertentu mempengaruhi citra dirinya.

Selain itu, Teori Privasi Komunikasi yang dikembangkan oleh Sandra Petronio juga digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Teori Privasi Komunikasi membahas bagaimana individu membuat keputusan tentang pengungkapan dan privasi informasi pribadi. Teori ini mengatakan bahwa orang memiliki hak untuk memiliki dan mengatur informasi pribadi mereka. Mereka dapat memilih untuk mengungkapkan atau menyembunyikan informasi pribadi jika dianggap penting. (Rahmadhan et al., 2024). Teori ini sangat relevan untuk menganalisis bagaimana Dian Sastrowardoyo mengelola privasi di media sosial dan menghadapi tantangan pengawasan.

II. METODE

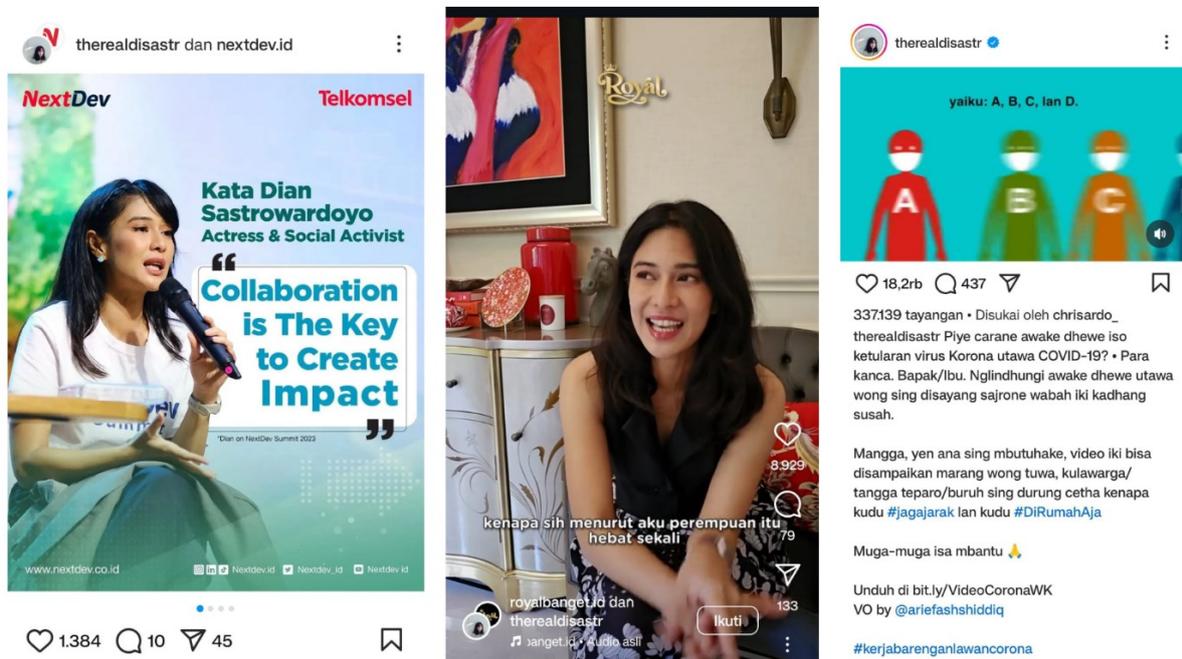
Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten dan netnografi untuk mengeksplorasi bagaimana figur publik seperti Dian Sastrowardoyo membentuk identitas daring mereka dan mengelola *context collapse* di media sosial. Analisis konten dipelopori oleh Harold D. Lasswell yang dapat dipahami sebagai penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isu suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Asfar, 2019). (Netnografi merupakan pengembangan dari metode sebelumnya yaitu etnografi, yang dapat diterapkan pada media digital yang terhubung dengan internet, serta seiring munculnya media sosial sebagai tanda bahwa perkembangan media sudah semakin pesat (Sandi & Febriana, 2023). Data akan dikumpulkan melalui observasi online dan analisis konten dari akun media sosial Dian Sastrowardoyo. Observasi online akan dilakukan dengan mengamati aktivitas, postingan, dan interaksi di media sosial untuk memahami bagaimana identitas daring dibentuk dan dikelola. Analisis konten akan digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam postingan dan komentar yang mencerminkan strategi identitas dan manajemen privasi.

Analisis data akan dilakukan menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam pembentukan identitas daring dan manajemen *context collapse*. Teori Identitas Sosial, dan Privasi Komunikasi akan digunakan sebagai kerangka teoretis untuk menganalisis data dan menginterpretasikan temuan. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan risiko dan peluang yang dihadapi oleh figur publik dalam mengelola identitas daring mereka, serta dampak jangka panjang dari strategi yang digunakan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika identitas daring dan tantangan privasi di era digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

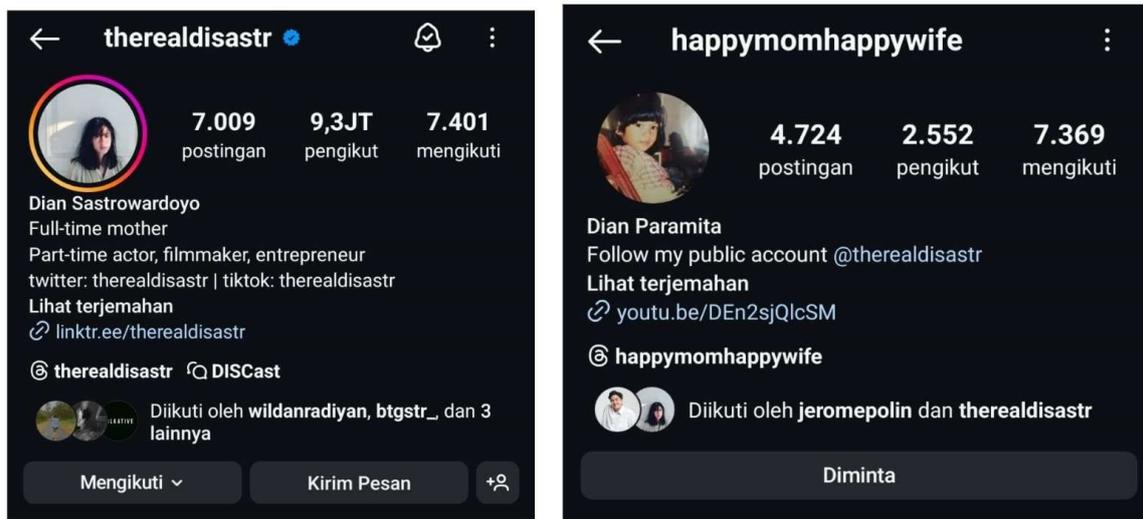
Penelitian ini menggunakan metode analisis konten yang dipelopori oleh Harold D. Lasswell serta netnografi untuk mengeksplorasi bagaimana Dian Sastrowardoyo membentuk identitas daringnya di Instagram dan mengelola *context collapse*. Data dikumpulkan melalui observasi online dan analisis konten dari akun Instagram Dian Sastrowardoyo. Analisis ini mengidentifikasi pola-pola utama dalam pembentukan identitas daring, manajemen *context collapse*, serta risiko dan peluang yang dihadapi terkait privasi dan pengawasan.

Hasil analisis konten menunjukkan bahwa Dian Sastrowardoyo menggunakan Instagram untuk membentuk identitas daring yang konsisten dengan citra publiknya sebagai seorang aktris dan aktivis. Pola-pola utama yang diidentifikasi meliputi konsistensi citra, aktivisme sosial, dan kehidupan pribadi yang terbatas. Dian secara konsisten memposting konten yang mencerminkan profesinya sebagai aktris, termasuk foto-foto dari set film, acara penghargaan, dan kolaborasi dengan merek-merek terkenal. Hal ini membantu memperkuat identitas profesionalnya di mata publik.



Gambar 1. Postingan Dian Sastro di Instagram

Selain itu, Dian juga sering memposting tentang isu-isu sosial dan kampanye yang ia dukung, seperti postingan Dian tentang manfaat dari *Collab* serta pernyataan tentang perempuan hebat dan percaya diri. Dian juga pernah berkontribusi dalam mendukung kampanye tentang bahaya *Covid-19* agar masyarakat tetap waspada. Ini memperkuat identitasnya sebagai seorang aktivis yang peduli terhadap isu-isu sosial. Dengan memanfaatkan platform Instagram, Dian dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan mempromosikan kampanye sosial yang ia dukung, yang pada gilirannya memperkuat citra positifnya di mata publik. Meskipun ada beberapa postingan tentang kehidupan pribadinya, Dian cenderung menjaga batasan yang jelas antara kehidupan pribadi dan publiknya. Ini membantu mengelola context collapse, di mana berbagai audiens yang berbeda dapat melihat konten yang sama. Dengan membatasi informasi pribadi yang dibagikan secara publik, Dian dapat menjaga privasinya sambil tetap berinteraksi dengan penggemar dan publik.



Gambar 2. Akun Instagram Utama dan Second milik Dian Sastro

Dalam mengelola context collapse, Dian Sastrowardoyo menggunakan beberapa strategi utama. Pertama, ia menggunakan fitur-fitur seperti *Stories* dan *Second Account* dengan username @happymomhappywife untuk berbagi konten yang lebih pribadi dengan audiens yang lebih terbatas. Ini memungkinkan Dian untuk menjaga privasi sambil tetap berinteraksi dengan pengikut yang lebih dekat. Kedua, Dian secara hati-hati mengkurasi konten yang ia bagikan pada akun yang berbeda untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan berbagai audiens yang berbeda, termasuk penggemar, rekan kerja, dan media. Dian juga menggunakan bahasa yang berbeda tergantung pada platform dan audiensnya. Misalnya, ia menggunakan bahasa Indonesia untuk audiens lokal dan bahasa Inggris untuk audiens internasional. Ini membantu Dian untuk berkomunikasi secara efektif dengan berbagai kelompok audiens dan menjaga konsistensi identitas daringnya di berbagai konteks.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa risiko dan peluang yang dihadapi oleh Dian Sastrowardoyo terkait privasi dan pengawasan. Sebagai figur publik, Dian menghadapi risiko privasi yang signifikan, termasuk potensi penyalahgunaan informasi pribadi dan pengawasan oleh media dan penggemar. Dian mengelola risiko ini dengan membatasi informasi pribadi yang dibagikan secara publik dan menggunakan pengaturan privasi yang ketat. Termasuk dengan melakukan filter terhadap siapa saja yang bisa mengikuti *Second Account* miliknya.

Di sisi lain, Instagram memberikan Dian peluang untuk memperluas pengaruhnya dan menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan memanfaatkan platform ini, Dian dapat mempromosikan proyek-proyeknya, mendukung kampanye sosial, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan penggemarnya. Ini memberikan Dian kesempatan untuk memperkuat identitas daringnya dan meningkatkan pengaruhnya di media sosial. Namun, Dian juga harus mengelola pengawasan yang ketat dari media dan publik. Setiap postingan dan interaksi di Instagram dapat mempengaruhi reputasinya, sehingga penting bagi Dian untuk selalu berhati-hati dalam berkomunikasi dan menjaga citra positif. Dengan strategi yang tepat, Dian dapat mengelola risiko ini dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat identitas daringnya.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana figur publik, khususnya Dian Sastrowardoyo, membentuk identitas daring mereka di Instagram dan mengelola context collapse, serta risiko dan peluang yang dihadapi terkait privasi dan pengawasan. Menggunakan metode analisis konten yang dipelopori oleh Harold D. Lasswell dan netnografi, penelitian ini menemukan bahwa Dian

Sastrowardoyo secara efektif menggunakan Instagram untuk membentuk identitas daring yang konsisten dengan citra publiknya sebagai aktris dan aktivis. Pola-pola utama yang diidentifikasi meliputi konsistensi citra, aktivisme sosial, dan kehidupan pribadi yang terbatas.

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika identitas daring dan tantangan privasi di era digital. Temuan ini menyoroti pentingnya strategi yang tepat dalam mengelola identitas daring dan menjaga privasi di media sosial, serta menunjukkan bahwa meskipun ada risiko yang signifikan, ada juga peluang besar bagi figur publik untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk membangun dan memperkuat identitas mereka. Penelitian ini juga menekankan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana figur publik dapat menavigasi tantangan ini untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara keterlibatan publik dan privasi pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, khususnya kepada dosen pembimbing, yaitu Dr. Poppy Febriana, M.Si, atas dukungan serta arahannya dengan begitu sabar, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Kami juga turut mengapresiasi diri sendiri karena telah mampu bertahan hingga menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang sudah membantu untuk memberi pencerahan dalam proses pengerjaan, serta terima kasih kepada para peneliti terdahulu atas kontribusinya dalam mempublikasikan artikel jurnal yang relevan dengan penelitian kami.

REFERENSI

- Asfar, A. M. I. T. (2019). *ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK*.
- Enanti, D. S., & Febriana, P. (2024). Memanfaatkan Mikrocelebriti untuk Pemasaran Digital Kasus Streetboba. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(2), 50–59. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i2.2892>
- Firman, R. R., Budiwaspada, A. E., & Syarief, A. (2020). ANALISIS KORELASI Pandangan Konsumen Terhadap Sosok Dian Sastro Sebagai Brand Ambassador Bukalapak. *Jurnal Inosains*, 15(1).
- Fitri, I. K. (2020). *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Di Man 11 Jakarta*.
- Hanreika Lindri, H. (2023). *REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM “FILM SANG PEMIMPI” KARYA ANDREA HIRATA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Husna, A., Hasan, K., & Arifin, A. (2024). IDENTITAS DAN PENCIPTAAN DIRI DI ERA DISRUPSI DIGITAL. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*.
- Nabillah Amira Firdausi, Poppy Febriana, & Ainur Rochmaniah. (2024). REBRANDING DENGAN PEMBUATAN FEED DAN LOGO PADA AKUN INSTAGRAM HANY COLLECTION GUNA MENINGKATKAN JUMLAH KONSUMEN. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 884–893. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1446>
- Rahmadhan, N., Ri'aeni, I., & Risnawati, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PENGGUNA APLIKASI INSTAGRAM MUSLIMAH DENGAN NO POST SELFIE. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 3(1), 63–68. <https://doi.org/10.47431/jkp.v3i1.427>
- Rohani, D. L., & Febriana, P. (2024). Keingintahuan dan Kepercayaan Diri Remaja yang Menggunakan Filter Instagram di Indonesia. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(2), 164–174. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i2.2891>

- Sakroni, S., Subardhini, M., & Riyadi, S. (2024). Pelaku Bullying Ditinjau Dari Perspektif Teori Identitas Sosial Sebuah Systematic Review Literature. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 1042–1051. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3926>
- Sandi, N. A., & Febriana, P. (2023). Sadfishing: Studi Netnografi pada Konten dengan Tagar #rumahkokkayu Di Tiktok. *Jurnal Komunikasi Global*, 12(1), 30–52. <https://doi.org/10.24815/jkg.v12i1.30216>
- Saputri, V. S. (2020). *Kontsruksi identitas Diri Melalui Instagram*.
- Sholichah, M., & Febriana, P. (2022). Konstruksi Citra Diri Dalam Media Baru Melalui Aplikasi Instagram (Analisis Semiotik Postingan Instagram @Maudyayunda). *Jurnal Spektrum Komunikasi*.
- Situmeang, S. M. T. (2021). PENYALAHGUNAAN DATA PRIBADI SEBAGAI BENTUK KEJAHATAN SEMPURNA DALAM PERSPEKTIF HUKUM SIBER. *SASI*, 27(1), 38. <https://doi.org/10.47268/sasi.v27i1.394>
- Wardah, N. (2021). *Personal Branding Habib Husein Ja'far Al Hadar Melalui Media Sosial Instagram*.